

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. F. Z., 2014. Pengaruh Konsentrasi Tepung Testis Sapi terhadap Maskulinisasi Ikan Cupang (*Betta splendens*). Skripsi. Fakultas Perikanan Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Ariyanto, D., K. Sumantadinata dan A. Oman Sudrajat. 2010. Diferensiasi Kelamin Tiga Genotipe yang Diberi Bahan Aromatase *Inhibitor*. Jurnal Riset Akuakultur. 5 (2) : 165-174.
- Arrasyidin, L., Muslim dan M. Fitriani. 2017. Maskulinisasi Ikan Cupang (*Betta sp.*) Menggunakan Madu Alami Melalui Metode Perendaman Dengan Konsentrasi Berbeda. Jurnal Akuakultur Rawa Indonesia. 5 (1) : 97-108.
- Axelrod, A. R. and W. E. Burgess. 2004. Atlas of Freshwater Aquarium Fishes, 10th ed. Neptune City, NJ: TFH Publications. 1160 p.
- Bhatta, S., T. Iwai, T. Miura, M. Higuchi, G. Maugars and C. Miura. 2012. Differences Between Male and Female Growth and Sexual Maturation in Tilapia (*Oreochromis mossambicus*). Kathmandu University Journal of Science, Engineering and Technology, 8 (11) : 57-65.
- Biokani, S., S. Jamili, Amini, dan J. Sarkhosh, 2014. The study of Different Foods on Spawning Efficiency of Siamese Fighting Fish (species: *Betta splendens*, family: Belontiidae). Marine Science. 4 (2) : 33-37.
- Cahyani, D. 2014. Maskulinisasi Ikan Cupang (*Betta splendens*) dengan Eksrak Tanaman Purwoceng (*Pimpinella alpina*) melalui Perendaman Artemia. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Codex Alimentarius Commission. 2001. Revised Standards for Honey. Codex Standard 12-1981. Rome: FAO. 204 p.
- Devlin R. H. dan Y. Nagahama. 2002. Sex Determination and Sex Differentiation in Fish: An Overview of Genetic, Physiological, and Environmental Influences. Aquaculture 208 : 191–364.
- Dewantoro, G. W. 2001. Fekunditas dan Produksi Larva pada Ikan Cupang (*Betta splendens* Regan) yang Berbeda Umur dan Pakan Alaminya. Jurnal Iktiologi Indonesia, 1 (2) : 49-52.
- Diani, S., Mustahal, S. Pramu. 2005. Usaha Pembenihan Ikan Hias Cupang (*Betta splendens*) di Kabupaten Serang. Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. 8 (2) : 292-299.
- Diersing and Nancy. 2009. Water Quality: Frequently Asked Questions. Florida Brooks National Marine Sanctuary. Key West FL. 13 p.

- Djojosoebagyo. 1990. Fisiologi Kelenjar Endokrin. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Pusat Antar Universitas Ilmu Hayati Institut Pertanian Bogor. Bogor. 112 hal.
- Doutrelant, C., P. K. McGregor and R. F. Oliveira. 2001. The Effect of an Audience on Intrasexual Communication in Male Siamese Fighting Fish (*Betta splendens*). Behaviour Ecology, 12 (3) : 283-286.
- Dunham, R. A., 2004. Aquaculture and Fisheries Biotechnology: Genetic Approaches. CABI Publ. Cambridge. USA. 357 p.
- Effendie, M. I. 2002. Biologi Perikanan Cetakan Kedua. Yayasan Pustaka Nusantara. Yogyakarta. 163 hal.
- Effendie, H. 2010. Telaahan Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan Perairan. Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. 259 hal.
- El-Hady. 2013. Honey Protect Human Low Density Lipoprotein (LDL) from Peroxidation (In Vitro Study). Journal Pharmation Science, 23 (2) : 191-197.
- Febriansyah, M. 2015. Pengaruh Sex Reversal Menggunakan Hormon 17α -Metiltestosteron Terhadap Intensitas Warna Ikan Cupang (*Betta sp.*) Jantan XX dengan Jantan XY. Universitas Lampung.
- Fitzpatrick, M. S., C.B. Schreck, dan W.L. Gale, 2008. Masculinization of Tilapia Through Immersion in 17α -Methyltestosteron or 17α -Methyldihydrotestosteron. Oregon Cooperative Fishery Research Unit. Oregon State University. Corvallis. USA.
- Fujaya, Y. 2004. Fisiologi Ikan Dasar Pengembangan Teknik Perikanan. Rineka Cipta. Jakarta. 97 hal.
- Gemilang B. R. I., F. Basuki dan T. Yuniarti. 2016. Pengaruh Lama Waktu Pemberian Tepung Testis Sapi Terhadap Keberhasilan Menghasilkan Jantan Ikan Cupang (*Betta sp.*). Journal of Aquaculture Management and Technology, 5 (1) : 124-129.
- Goto-Kazeto R., Y. Abe, K. Masai, E. Yamaha, S. Adachi, and K. Yamauchi. 2006. Temperature-Dependent Sex Differentiation in Goldfish: Establishing the Temperature-Sensitive Period and Effect of Constant and Fluctuating Water Temperatures. Aquaculture. 25 (4) : 617-624.
- Guerrero III, R. D. and W. L. Shelton. 1974. An Aceto-carmine Squash Method Forsexing Juvenile Fishes. The Progressivefish-Culturist. 36 (1) : 56-57.

- Hamdoon, N. T., F. Ibrahim, A. M. Kelany, H. F. Elshazly and A. E. Zayed. 2013. Hormonal Sex Reversal in *Oreochromis niloticus* by Oral Administration of Diethylstilbestrol. Life Science Journal, 10 (2) : 2123-2128.
- Haq, H. K. 2013. Pengaruh Lama Waktu Perendaman Induk Dalam Larutan Madu Terhadap Pengalihan Kelamin Anak Ikan Gapi (*Poecilia reticulata*). Jurnal Perikanan dan Kelautan. 4 (3) :117-125.
- Hidayatullah, D. 2016. Efikasi Vaksin Ulang *Streptococcus agalactiae* pada Induk Ikan Nila terhadap Imunitas Maternal untuk Pencegahan Streptococcosis. Tesis. Insititut Pertanian Bogor. Bogor. 24 hal.
- Hunter, G. A. and E. M. Donaldson. 1983. Hormonal Sex Control And Its Application To Fish Culture. In: Hoar, W.S., Randall, D.J., Donaldson, E.M.: (Eds.), Fish Physiology, 9B. Academic Press. New York. 223-303 p.
- Izquierdo, M., Fernandez and A. Tacon. 2001. Effect of Broodstock Nutrition on Reproductive Performance of Fish. Aquaculture. 197 (4) : 25-42.
- Jatilaksono, M. 2008. Pemeriksaan Gonad Ikan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. 2015. Kelautan dan Perikanan dalam Angka 2015. Jakarta. Pusat Data, Statistik, dan Informasi Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). 308 hal.
- Kordi, K. M. G. H. 2005. Budidaya Perairan. Yayasan Pustaka Nusatama. Yogyakarta. 22 hal.
- Kordi, K. M. G. H. dan A. B. Tancung. 2007. Pengelolaan Kualitas Air dalam Budidaya Perairan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Kottelat, M., A. J. Whitten, S. N. Kartikasari dan S. Wirjoatmodjo, 1993. Freshwater Fishes of Western Indonesia and Sulawesi. Periplus Editions, Hong Kong.
- Kottelat, M. 2013. The Fishes of The Inland Waters of Southeast Asia: A Catalogue And Core Bibliography of The Fishes Known To Occur in Freshwater, Mangroves, And Estuaries. The Raffles Bulletin of Zoology 27 (2) : 662-663.
- Kusriningrum, R. S. 2012. Perancangan Percobaan. Airlangga University Press. Surabaya.
- Kusumah, R. V. 2012. Keragaan Generasi Pertama Hasil Persilangan Cupang Alam (*Betta imbellis*) dengan Cupang Hias (*Betta splendens*) Strain Solid Merah Halfmoon. Prosiding Indoaqua-Forum Inovasi Teknologi Akuakultur. 16 Desember 2012. Depok. 1286 hal.

- Linke, H. 1994. Eksplorasi Ikan Cupang di Kalimantan. Trubus. Jakarta. 297 (1) : 86-89.
- Liu Z. H., Y. G. Zhang and D. S. Wang. 2008. Studies on Feminization and Differentiation of the Sothern Catfish *Silurus Meridionalis*. Fish Physiology and Biochemistry. 36 : 223–235.
- Maack G and Segner H. 2003. Morphological Development of The Gonads in Zebrafish. Journal of Fish Biology. 62 : 859-906.
- Maleko, A., J. Hengky Sinjal dan H. Manoppo. 2014. Kelangsungan Hidup Larva Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) yang Berasal dari Induk yang Diberi Pakan Berimunostimulan. Jurnal Budidaya Perairan. 2 (3) : 17-23.
- Moore, H. Richard and Q. Bone. 2008. Biology Fishes Reproduction and Life Histories. 8 : 217-250.
- Mukti A. T., A. S. Mubarak dan A. Ermawan. 2009. Pengaruh Penambahan Madu Dalam Pakan Induk Jantan Lobster Air Tawar *Red Claw* (*Chera quadricarinatus*) Terhadap Rasio Jenis Kelamin Larva. Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan 1 (1) : 37-42.
- Nurhayati, A. Thaib, dan Irmayani. 2018. Efektifitas Penambahan Vitamin E dalam Ransum Pakan terhadap Tingkat Kematangan Gonad Induk Ikan Cupang (*Betta splendens*). Jurnal Aquatic Sciences, 5 (1) : 19-22.
- Ostrow, M. E. 1989. *Betta's*. T. F. H Pub. Inc. Canada. 91 p.
- Pandian T. J. 1999. Sex Determination and Differentiation in Teleosts. Aquaculture and Biotechnology. Science Publisher, Inc. USA.
- Pateda, R. 2014. Pengaruh Pembeian Pakan Kuning Telur Yang Berbeda Terhadap Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Larva Ikan Cupang (*Betta* sp.) Di Balai Benih Ikan (BBI) Kota Gorontalo. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Piferrer, F. 2001. Endocrine Sex Control Strategies for the Feminization of Teleost Fish. Aquaculture 197 : 229–281.
- Priyono, E., Muslim dan Yulisman. 2013. Maskulinisasi Ikan Gapi (*Poecilia Reticulata*) Melalui Perendaman Induk Bunting Dalam Larutan Madu Dengan Lama Perendaman Berbeda. Jurnal Akuakultur Rawa Indonesia. ISSN : 2303- 2960. Hal. 14-22.
- Putra, S. 2011. Maskulinisasi Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) melalui Perendaman dalam Ekstrak Purwoceng (*Pimpinella alpina*). Tesis. Ilmu Akuakultur. Institut Pertanian Bogor. 40 hal.

- Rachmawati, D., F. Basuki dan T. Yuniarti. 2016. Pengaruh Pemberian Tepung Testis Sapi Dengan Dosis Yang Berbeda Terhadap Keberhasilan Jantenisasi Pada Ikan Cupang (*Betta sp.*). *Journal of Aquaculture Management and Technology*. 5 (1) : 130-136.
- Rahardjo, M., I. Darwati dan A. Shusena. 2006. Produksi dan Mutu Simplisia Purwoceng Berdasarkan Lingkungan Tubuh dan Umur Tanaman. *Jurnal Bahan Alam Indonesia* 5: 310–316.
- Riyanto, A. 2001. Pengaruh Pemberian Suplemen Madu pada Induk Mencit terhadap Rasio Jenis Kelamin Anaknya. *Berita Biologi*, 5 (4) : 439-440.
- Sani, A., Dahlia, Amrullah, dan Yuliadi. 2014. Pengaruh Penambahan Fukoidan pada Pakan Terhadap Respon Imun Non Spesifik Induk Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*). *Jurnal Galung Tropika*, 3 (3) : 159-170.
- Sarida M., Tarsim dan E. Barades. 2010. Penggunaan Madu dalam Produksi Ikan Gapi Jantan (*Poecilia reticulata*). *Prosiding Forum Inovasi Teknologi Akuakultur*. 2-5 Juni 2010. Lampung. 836 hal.
- Shalaby, A. M. E., A. R. Ashraf, dan A. E. K. Yassir, 2007. Sex Reversal of Nile Tilapia Fry Using Different Doses of 17α -Metyltestosteron at Different Dietary Protein Levels. *Central Laboratory for Aquaculture Research, Abbassa, AboHammad, Sharkia Governorate, Egypt*.
- Sihombing, D. T. H. 1997. Ilmu Ternak Lebah Madu. *Gadjah Mada University Press*. Yogyakarta. 243 hal.
- Soelistyowati, D. T., E. Martati dan H. Arfah. 2007. Efektifitas Madu Terhadap Pengarahan Kelamin Ikan Guppy (*Poecilia reticulata* Peters). *Jurnal Akuakultur Indonesia*. 6 (2) : 155–160.
- Standar Nasional Indonesia. 2013. Madu. SNI 01-3545-2013. 26 hal.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta. 334 hal.
- Torrans, L., F. Meriwether, F. Lowell, B. Wyatt, and P. D. Gwinup. 1988. Sex Reversal of *Oreochromis aureus* by Immersion in Mibolerone a Synthetic Steroid. *Journal of The World Aquaculture Soc.* 19 (2) : 97-102.
- Wardayo, S.T.H . 1991. *Kriteria Kualitas Air Untuk Keperluan Pertanian dan Perikanan. Training Analisis Dampak Lingkungan. PPLH UNDP-PUSDI-PSL. IPB. Bogor*. 36 hal.
- Wijaya, A. 2017. *Wow, Ikan Cupang Palembang Laku Rp 35 Juta, Pembelinya*

Orang Thailand. <http://www.tribunnews.com/regional/2017/02/21/wow-ikan-cupang-palembanglaku-rp-35-juta-pembelinya-orang-thailand>. [Diakses tanggal 11 Agustus 2019].

Winarno. 1995. Kimia Pangan dan Gizi. Gramedia. Jakarta. 253 hal.

Yustina, Arnetis dan Darmawati. 2002. Daya Tetas dan Laju Pertumbuhan Larva Ikan *Betta splendens* di Habitat Buatan. Jurnal Natur Indonesia 5(2): 129-132.

Yustina, Arnetis. dan Ariani, D., 2012. Efektivitas Tepung Teripang Pasir (*Holothuria scabra*) terhadap Maskulinisasi Ikan Cupang (*Betta splendens*). Jurnal Biogenesis. 9 (1) : 67-73.

Zairin, Jr. M. 2002. Sex Reversal Memproduksi Benih Ikan Jantan atau Betina. Penebar Swadaya. Bogor. 95 hal.